

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ayam lokal Indonesia yang punya potensi sebagai ayam penyanyi adalah ayam Kokok Balenggek, ayam Pelung, dan ayam Ketawa. Ketiga ayam lokal tersebut memiliki suara kokok yang merdu, enak didengar, digemari oleh para penghobby ayam dan adanya kontes. Ayam Kokok Balenggek (AKB) merupakan ayam yang dimanfaatkan untuk sebagai ayam hias karena memiliki suara kokok yang bertingkat-tingkat atau *balenggek*. AKB termasuk ternak endemik karena daerah penyebarannya hanya terbatas di daerah Solok dan tidak ditemukan di daerah lain manapun. AKB merupakan plasma nutfah kebanggaan Ranah Minang yang perlu dilestarikan dan dikembangkan. Itulah sebabnya AKB dijadikan sebagai fauna maskot Kabupaten Solok (Fumihito, *et al.*, 1996).

Berbeda dengan ayam pedaging yang sangat membutuhkan bobot ayam tinggi, ayam penyanyi dipelihara untuk memeloreh suara yang merdu. Begitu juga dengan halnya ayam Kokok Balenggek dipelihara untuk mendapatkan kokok yang berlenggek. Semakin banyak lenggek yang dihasilkan semakin tinggi nilai jual ayam Kokok Balenggek.

Pola kokok AKB sangat berbeda dengan pola kokok ayam Pelung, ayam Bekisar dan ayam Kampung. Suara kokok AKB terbagi atas tiga bagian, yaitu kokok bagian depan, kokok tengah dan kokok bagian belakang. Kokok depan terdiri atas suku kata kokok pertama, kokok tengah terdiri atas suku kata kokok kedua dan ketiga, dan kokok ujung terdiri atas suku kata kokok keempat sampai terakhir (Rusfidra, 2004).

Ukuran tubuh pada ayam kampung merupakan sifat kuantitatif karena sifat kuantitatif yaitu sifat yang dapat diukur. Ukuran tubuh diartikan sebagai suatu cara yang mencakup pengukuran bentuk atau pengukuran yang memungkinkan sesuatu untuk diuji (Biology Online Team 2005). Warwick *et al.*, (1995) menyatakan bahwa sifat kuantitatif penting dalam bidang peternakan. Selanjutnya Crawford (1990) menambahkan bahwa sifat yang berhubungan dengan produktivitas adalah *sternum*, panjang *shank*, lingkaran *metatarsus*, lingkaran dada dan panjang paha. Tanudimadja (1974) menyatakan bahwa pengukuran berbagai bagian tubuh pada ayam adalah untuk mencari korelasi dalam menduga bobot badan hidup dari bagian-bagian tubuh ayam. Beberapa sifat kuantitatif yang penting dalam menentukan produktivitas pada ayam kampung adalah bobot badan serta beberapa ukuran-ukuran tubuh seperti panjang femur, panjang shank, lingkaran shank, panjang sayap dan lingkaran dada.

Menurut Jatmiko (2001) pada ayam Pelung bobot badan, panjang leher, panjang badan, lebar paruh, lebar tunggir dan posisi laring dari rahang bawah berkorelasi positif dengan volume suara. Sementara itu lebar otot leher pada posisi laring, lebar leher dan bobot badan berkorelasi positif dengan suara khas ayam Pelung. Sedangkan Soemadi dan Mutholib (2003) menyatakan burung yang gemuk akan malas bergerak dan bersuara sebaliknya jika burung terlalu kurus akan menyebabkan burung kurang bergairah dan enggan bersuara.

Pernapasan merupakan sumber produksi suara termasuk berbicara, menyanyi, dan bentuk komunikasi lainnya. Krisna (2011) menyatakan bahwa lingkaran dada memiliki korelasi terhadap kapasitas vital paru, sehingga semakin besar lingkaran dada semakin besar pula kapasitas vital paru. Pada saat berkokok ayam biasanya selalu mengibaskan sayap yang berperan penting dalam sistem pernapasan dan

digunakan untuk mengeluarkan panas pada saat unggas terengah-engah (Jacob *et al.*, 2011).

Berdasar uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Korelasi Antara Beberapa Ukuran Tubuh dengan Jumlah Lenggek Kokok pada Ayam Kokok Balenggek”**

B. Perumusan Masalah

Bagaimanakah hubungan antara ukuran tubuh terhadap jumlah lenggek kokok ayam Kokok Balenggek.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung nilai korelasi antara beberapa ukuran tubuh terhadap jumlah lenggek kokok pada ayam Kokok Balenggek.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi dasar tentang nilai korelasi antara ukuran tubuh terhadap jumlah lenggek kokok Ayam Kokok Balenggek dan sebagai dasar untuk seleksi pengembangbiakan Ayam Kokok Balenggek.

